

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas III SD. Adapun simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas III SD disusun mengacu pada Permendikbud No.22 tahun 2016 dan kurikulum 2013. Komponen dan sistematika RPP sama dengan RPP Pra Siklus tetapi memiliki perbedaan pada kegiatan intinya, yaitu pada langkah-langkah pembelajarannya yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu orientasi siswa terhadap masalah, mengorganisasi siswa dalam belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan yang terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik dari pada kualitas pembelajaran pra siklus. Kualitas peningkatan pembelajaran ini tampak pada jumlah dan jenis aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas-aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bersifat *student center*.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas III Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil peningkatan jumlah persentase ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematis dimulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Pada pra siklus persentase ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 29%, siklus I sebesar 64.5% dan siklus II 90.3%. Selain itu peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dibuktikan dengan peningkatan pada persentase ketuntasan pencapaian setian

Try Andayani, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disetiap siklusnya. Selanjutnya dapat dilihat dari kategori kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan kategori baik sekali menjadi 68% pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena adanya perencanaan dan terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah di kelas III yang sesuai. Jadi hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas III Sekolah Dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada proses pembelajarannya.

5.2. REKOMENDASI

Hasil rekomendasi penelitian untuk keberhasilan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Guru

Dalam proses pembelajaran guru harus menguasai langkah model pembelajaran yang akan digunakan sebagai proses pembelajaran. Ketika awal pembelajaran, permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata, penyelesaian soal dengan tanggung jawab bertumpu pada siswa, harus mampu mengelola kelas, guru mendorong siswa pada proses pemecahan masalah, penguatan materi dalam pembelajaran harus dilakukan, pembagian kelompok kecil secara merata agar seimbang, pembagian tugas masing-masing anggota yang merata, dan melaksanakan persentasi soal. Sehingga, siswa mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

2) Peneliti Lain

Penelitian ini menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas III Sekolah Dasar. Maka dari itu harus dilakukan kajian teori mengenai model Pembelajaran Berbasis Masalah dan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada tingkatan yang berbeda dengan materi yang berbeda guna menyempurnakan setiap langkah model Pembelajaran Berbasis Masalah yang akan dilaksanakan.